

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau pada Bidang Pendidikan di Desa Muntai Barat

The role of Universitas Riau real work study students in the education sector in Muntai Barat Village

Elizal¹, Ade Ferdinus Sinaga^{1*}, Desra Agus Surya Saragih¹, Ghina Juliamanda¹,
Mona Uli Hutabarat¹, Rizky Nur Ibad¹, Sutrisno Panjaitan¹, Everson Manik²,
Syazliana Nuro², Astrid Kusuma Ningrum³

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

*ade.ferdinus0917@student.unri.ac.id

Diterima: 26 Oktober 2023; Disetujui: 2 Maret 2024

Abstrak

Desa Muntai Barat terletak di pesisir pantai Selat Malaka, berjarak 45 km dari Ibu Kota Kabupaten Bengkalis dan memiliki iklim tropis. Kondisi sosial masyarakat tercermin dalam keaktifan komunitas lokal dalam kegiatan gotong-royong dan kegiatan keagamaan. Penelitian ini mengeksplorasi dampak peran mahasiswa Universitas Riau yang mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) di bidang pendidikan Desa Muntai Barat. Lokasi desa yang terpencil menimbulkan tantangan terhadap kualitas pendidikan, termasuk terbatasnya sumber daya, fasilitas yang tidak memadai, dan kurangnya guru yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan cara mengumpulkan data dan mencari informasi dengan cara observasi langsung ke sekolah-sekolah di Desa Muntai Barat. Dari kegiatan tersebut mencapai kemajuan positif dalam meningkatkan keterampilan siswa, mengatasi masalah pendidikan, dan menyediakan bimbingan belajar gratis. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak masih menjadi kebutuhan yang mendesak. Melalui upaya kolaboratif dan pendekatan yang disesuaikan, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dampak positif pada lanskap pendidikan Desa Muntai Barat.

Kata Kunci: Pendidikan, Muntai Barat, Pengajaran, Pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

Muntai Barat Village is located on the coast of the Malacca Strait, 45 km from the capital city of Bengkalis Regency, and has a tropical climate. The social conditions of society are reflected in the activeness of local communities in cooperation activities and religious activities. This research explores the impact of the role of Universitas Riau students who participate in the Community Service Program (KKN) in the education sector in Muntai Barat Village. The village's remote location challenges the quality of education, including limited resources, inadequate facilities, and a need for qualified teachers. The method used in this research is observation, which collects data and seeks information by direct observation at schools in Muntai Barat Village. These activities achieved positive progress in improving students' skills, overcoming educational problems, and providing free study guidance. Parental involvement in children's education is still an urgent need. Through collaborative efforts and a tailored approach, this community service program aims to positively impact the educational landscape of Muntai Barat Village.

Keywords: Education, Muntai Barat, Teaching, Community Service

1. PENDAHULUAN

Indonesia Desa Muntai Barat terletak di pesisir pantai Selat Malaka, berjarak 45 km dari Ibu Kota Kabupaten Bengkalis dan memiliki iklim tropis. Wilayah ini memiliki

lahan pertanian yang subur dengan potensi pengembangan tanaman pangan dan perkebunan, seperti pohon bambu, nenas, mangga, dan kelapa. Kondisi sosial masyarakat tercermin dalam keaktifan

komunitas lokal dalam kegiatan gotong-royong dan kegiatan keagamaan.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan yang lebih baik, serta berperan aktif dalam perkembangan masyarakat. Namun, sayangnya di berbagai sudut negeri kita, masih terdapat tantangan besar dalam hal aksesibilitas dan kualitas pendidikan (Suryaningsih, 2023). Desa Muntai Barat, menjadi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami, Desa Muntai Barat Terletak di pedalaman yang sulit dijangkau, desa ini menghadapi kendala dalam memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua anak-anaknya. Terbatasnya sumber daya, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta tantangan dalam menghadirkan guru yang berkualitas menjadi hambatan utama dalam perjalanan pendidikan di desa ini.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan setelah mengamati langsung Desa Muntai Barat, ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu, Peran orang tua dalam membimbing anak di bidang pendidikan masih sangat kurang, penggunaan media belajar mengajar seperti alat elektronik masih terbatas, sarana dan prasarana sekolah masih kurang memadai, keterbatasan guru yang sesuai dengan bidang mengajar dan urangnya minat belajar literasi pada siswa.

Oleh karena itu, melalui inisiatif KKN ini, kami, para mahasiswa Universitas Riau, telah memutuskan untuk berkontribusi secara aktif dalam memecahkan permasalahan pendidikan di Desa Muntai Barat. Kami memandang bahwa pendidikan adalah hak setiap anak, tanpa memandang latar belakang sosial atau geografis mereka. Kami percaya bahwa dengan upaya bersama, kita dapat membuka pintu akses menuju pendidikan berkualitas untuk semua anak-anak di desa ini.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah menyediakan bimbingan belajar gratis kepada siswa, membantu menyediakan media belajar berbasis elektronik, membantu para guru

untuk berkontribusi dalam kegiatan mengajar, dan mengetahui minat belajar pada siswa.

Artikel ini akan membahas langkah-langkah konkret yang telah kami ambil selama KKN kami di Desa Muntai Barat. Kami akan membahas berbagai kegiatan, program, dan inisiatif yang telah kami jalankan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di desa ini. Selain itu, kami akan merinci tantangan yang kami hadapi dan pelajaran berharga yang kami peroleh selama perjalanan ini.

Dengan semangat yang tulus dan tekad untuk membantu menciptakan perubahan positif, kami berharap bahwa artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi mereka yang juga peduli dengan masa depan pendidikan di wilayah pedesaan, serta berperan aktif dalam upaya meningkatkan pendidikan di seluruh negeri.

2. METODE PENERAPAN

Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 di Desa Muntai Barat, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengumpulkan data dan mencari informasi dengan pengamatan langsung ke sekolah di Desa Muntai Barat (Nasution *et al.*, 2020). Informasi yang didapatkan dengan cara mengamati langsung dan wawancara kepada pihak sekolah, dan aparat desa. Data yang sudah berhasil dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk keperluan analisis (Syaputra & Budiman, 2021).

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Mahasiswa KKN UNRI Bangun Kampung melaksanakan beberapa program pengabdian di bidang Pendidikan, seperti maghrib mengaji, mengajar di SD, dan bimbel gratis bagi anak usia sekolah yang bertempat di desa Muntai Barat dan Festival Anak Saleh. Pertama, program maghrib mengaji yang dilakukan di TPQ rumah ibu Ria, kami lakukan setiap hari setiap selesai shalat maghrib kecuali pada hari kamis. Kegiatan ini

dimulai pada pukul 19:00 WIB. hingga pukul 21:00 WIB dengan jumlah anak-anak mengaji sekitar 50 orang. Kegiatan ini diawali dengan membaca Shalawat nabi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca Alquran. Setiap anak membaca Alquran yang

akan diajarkan oleh mahasiswa KKN. Adapun tujuan dilakukannya program ini untuk menciptakan generasi yang qurani, memahami alquran, dan menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat.



Gambar 1. Maghrib mengaji



Gambar 2. Mengajarkan mengaji



Gambar 3. Foto bersama murid TPQ



Gambar 4. Foto bersama pemilik TPQ



Gambar 5. Foto bersama Kepala Sekolah



Gambar 6. Belajar dengan media elektronik



Gambar 7. Pelajaran seni budaya



Gambar 8. Pelajaran pendidikan jasmani

Kedua, program mengajar di SD kami lakukan setiap hari Rabu, Jumat, dan Sabtu. Mahasiswa KKN UNRI turut serta dalam mengajar pelajaran pendidikan Jasmani dan Seni Budaya. Pada pelajaran Pendidikan

Jasmani, Mahasiswa KKN membantu untuk senam, baris-berbaris, dan permainan olahraga. Pada pelajaran Seni Budaya, mahasiswa KKN UNRI turut serta untuk mengajarkan menari, menggambar, dan bernyanyi. Kegiatan

mengajar di SD dilakukan dari pukul 08:00 hingga pukul 12:00 WIB. kami mengajar dari kelas satu sampai enam.

Ketiga, program bimbingan belajar ini dilakukan di Posko KKN UNRI Bangun kampung. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran di sekolah sehingga tidak mengganggu perkembangannya, membantu siswa belajar secara optimal, Membantu siswa dalam memahami dan menerima kelebihan dan kekurangannya, memahami kesulitan belajarnya, memahami faktor penyebab, dan memahami bagaimana mengatasi kesulitannya.

Pada saat program ini berjalan, pada kenyataannya masih banyak siswa SD kelas 5 hingga 6 yang belum lancar dalam menulis dan menghitung. Miris sekali, yang seharusnya anak usia mereka sudah lancar dalam menulis dan menghitung tetapi usia mereka masih ada yang belum mahir menulis dan gagap dalam membaca.

Keempat, Acara festival anak saleh yang dilakukan dalam menyambut bulan Muharram ini diselenggarakan oleh seluruh mahasiswa KKN yang ada di Muntai Barat, sebanyak empat kelompok KKN turut memeriahkan acara ini, yaitu KKN UNRI Bangun Kampung, KKN UNRI Integrasi, KKN UIN Suska Riau, dan STAIN Bengkalis. Acara ini disambut baik oleh masyarakat sekitar dan aparat desa. Dengan mengajak masyarakat sekitar, orang tua dan anak-anaknya untuk ikut berpartisipasi dalam acara ini. Adapun lomba yang diselenggarakan dalam lomba ini seperti: hafalan surah pendek, hafalan doa harian, shalat berjamaah, dan adzan. Acara ini berlangsung dimulai dari jam 13:00 hingga pukul 21:00.

Mahasiswa KKN yang turut membantu dalam program ini, bekerja sangat tulus dan bersemangat. Kami berkeliling ke setiap sekolah yang ada di Desa Muntai Barat dan juga TPQ sekitar untuk menyebarluaskan acara ini. Kami juga membantu melatih anak-anak sebelum hari perlombaan dimulai. Saat acara

dimulai, berlangsung lancar banyak anak-anak yang mengikuti lomba tersebut didampingi oleh orang tuanya dan didukung oleh aparat desa. Sebanyak 50 anak mengikuti lomba festival anak saleh.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan di Desa Muntai Barat telah menghasilkan sejumlah pencapaian dan juga menghadapi beberapa hambatan. Berikut adalah ringkasan dari hasil pengabdian ini. Keberhasilan yang dicapai: 1) Mahasiswa KKN UNRI mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman ilmu dengan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari demi memajukan desa dan mencerdaskan anak bangsa. 2) Mahasiswa KKN UNRI belajar untuk memecahkan permasalahan dan hambatan pendidikan yang terjadi di Desa Muntai Barat. 3) Menyediakan fasilitas Bimbingan Belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa. 4) Program maghrib mengaji telah berhasil dilaksanakan. 5) Program Festival anak Saleh telah berhasil dilaksanakan dan disambut baik oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, I.S., Batubara, I.H., & Sriwahyuni. (2020). Pelatihan dan pendampingan penggunaan software geogebra bagi guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2): 116–120.
- Suryaningsih, S. (2023). komunikasi efektif pengajar di rumah baca kampung cerdas dalam membangun motivasi belajar (Studi kasus RW 003 Desa Berancah). *SNHRP*, 5: 2170-2176.
- Syaputra, R., & Budiman, A. (2021). Pengembangan sistem pembelajaran dalam jaringan (Studi Kasus: SMAN 1 Gedong Tataan). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3): 89–101.